

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di pembangunan Menara Pandang Purwokerto dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi kecelakaan yang terjadi di pengaruhi pada minggu 8, 13, 17, 18, 23, 25, 29 dikarenakan pada minggu tersebut terjadi kecelakaan kerja. hal tersebut menyebabkan sedikit peningkatan dalam frekuensi kecelakaan kerja. Mengalami kenaikan disini disebabkan para pekerja yang mulai menghiraukan menggunakan APD dan tidak fokus dalam bekerja.
2. Hasil tingkat keparahan kecelakaan kerja pada minggu 8 sebesar 22,49; minggu 13 10,1; minggu 17 6,7; minggu 18 6,0; minggu 23 3,4; minggu 25 3,9; minggu 29 4,2. Hal itu berarti tingkat keparahan bekerja dari minggu ke minggu semakin menurun dan diikuti dengan meningkatnya produktivitas kerja pekerja. Terlihat dari hasil analisis hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas bahwa semakin sedikit kecelakaan kerja yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktivitas.
3. Dalam mencari akar penyebab kecelakaan kerja menggunakan *fault tree analysis* digunakannya pohon kesalahan untuk mencari akar kesalahan dan kemudian diterapkannya sistem K3 sebagai perbaikannya dan hasil pengukuran digunakan nilai T selamat (Nts). Pada minggu ke 9 diketahui -0,31, minggu 14 0,59, minggu ke 18 -0,09; minggu 19 -0,15; minggu 24 -0,05; minggu 26 -0,02; minggu 30 0,01. Arti nilai T selamat positif menunjukkan keadaan yang memburuk sedangkan angka negatif menunjukkan keadaan yang membaik. Maka dapat disimpulkan bahwa minggu ke 8, 14, 19, 24, 26, 30 menunjukkan hasil hasil yang memuaskan dan sedikit penurunan dikarenakan beberapa pekerja tidak

menggunakan APD dan terjadi kecelakaan kerja. Rekomendasi dari hasil penelitian berupa upaya perbaikan sistem Kesehatan dan keselamatan kerja dengan membuat training pada awal perekrutan pekerja dan melakukan *safety talk* setiap awal mulai pekerjaan proyek setelah pembangunan menara pandang Purwokerto untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam keselamatan kerja dan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja.

5.2 Saran

Berhasil penelitian yang dilakukan Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya dan untuk proyek selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variable dan indikator-indikator yang lebih luas seperti faktor kerugian dan faktor jarak truk molen ke lokasi proyek, agar menghasikan gambaran mengenai standar K3 yang ada di pembangunan Menara Pandang Purwokerto benar-benar teruji dan memberikan hasil yang lebih nyata.
2. Diharapkan pengawasan dan pengarahan yang ketat dari penanggung jawab setiap bagian tentang pemakaian helm *safety*, sepatu *buts*, rompi proyek, sarung tangan, kacamata pada melakukan pekerjaan Menara Pandang Purwokerto. Mengingat faktor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari seminimal mungkin.
3. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya pengertian mengenai pentingnya produktivitas lebih ditanamkan sampai ke tahap pekerja. Pengertian ini dijelaskan dengan sederhana dan mengambil contoh langsung pada pekerja yang dihadapinya sehari-hari. Jika terjadi kecelakaan kerja pada proyek maka tingkat produktivitas menurun. Produktivitas dapat mencapai hasil optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja menjadi 0.